BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

CV. Perkasa adalah Perusahaan Perorangan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini merupakan salah satu mitra Telkom yang bergerak di bidang penjualan salah satu prodak Telkom yaitu Telkom speedy. Dimana CV. Perkasa ini menjadi pihak ketiga diantara pelanggan dan PT Telkom dalam pelayanan pemasangan internet Speedy.

2.1.1 Visi CV. Perkasa:

Untuk menjadi mitra terbaik PT. Telkom Indonesia.

2.1.2 Misi CV. Perkasa:

1. Memberikan pelayanan yang dapat memuaskan konsumen.
2. Menjadi model peran sebagai pusat agensi terkemuka.

2.1.3 Sejarah Instansi

CV. Perkasa memiliki visi menjadi salah satu CV terbaik dalam bidang jasa khususnya pemasaran, untuk mencapai visi tersebut CV. Perkasa menjalankan misi nya dengan selalu memberikan layanan yang terbaik dan memuaskan bagi pelanggan.

Berdirinya CV. Perkasa diawali dengan sebuah ide dari tiga orang yakni Pak Heri Suseno, Pak Dadang, dan Pak Arliyawan. Yang mana Pak Heri Suseno awalnya bekerja di Kopegtel (Koperasi Pegawai Telkom) sampai masa habis kerja (pensiun), setelah itu dia ditawari oleh temannya yang bekerja di Telkom Sepeedy untuk membangun sebuah Agency dimana agensi ini nantinya akan menjadi Mitra Telkom dalam membantu penjualan produk Telkom yaitu Internet Speedy. Pada saat itulah Pak Heri Suseno bertemu

dengan Pak Dadang dan Pak Arliyawan yang pada saat itu mereka bekerja sebagai SF (*Sales Force*) di sebuah *agency* Telkom juga yaitu *agency* Triva. Lalu mereka mendirikan sebuah kantor di Jalan Bengawan No 59. Dengan struktur kepengurusan Pak Heri Suseno sebagai *Owner*, Pak Dadang sebagai *General Manager* dan Pak Aryawan Hidayat menjadi Pimpinan Cabang di Rancaekek.

Pada awalnya CV. Perkasa hanya mempunyai dua wilayah untuk pemasaran Speedy, yaitu di daerah Rancaekek yang berkantor di STO Telkom Rancaekek dan di daerah Turangga yang berkantor di STO Telkom Turangga. Yang mana kantor yang berada di Jalan Bengawan digunakan sebagai kantor pusat. Seiring waktu berjalan kini kemajuan yang dicapai pun sangat pesat, puncaknya *agency* ini pernah menjadi *agency* nomor satu di Bandung dengan penjualan terbanyak se-Indonesia. Sebagai penghargaan dari Telkom, agency ini pun diberi kepercayaan untuk memperluas wilayah pemasaran Speedy hingga ke lima wilayah yaitu Turangga, Hegarmanah, Cicalengka, Centreum dan Padalarang. Dan hingga saat ini pun CV. Perkasa masih menjadi pusat pemasaran.

2.1.4 Logo Instansi

Deskripsi dari logo instansi CV. Perkasa yaitu, warna biru pada logo melambangkan bahwa CV. Perkasa merupakan salah satu mitra PT. Telkom yang dimana logo PT. Telkom didominasi oleh warna biru, dan gambar P pada logo melambangkan huruf pertama dari kata “PERKASA”.



Gambar 2.1. Logo CV. PERKASA

2.1.5 Badan Hukum Instansi

CV. Perkasa tidak memilik badan hukum dikarenakan prosedur CV itu sendiri, CV atau *Comanditaire Venootschap* adalah bentuk usaha yang merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh para pengusaha yang ingin melakukan kegiatan usaha dengan modal yang terbatas.

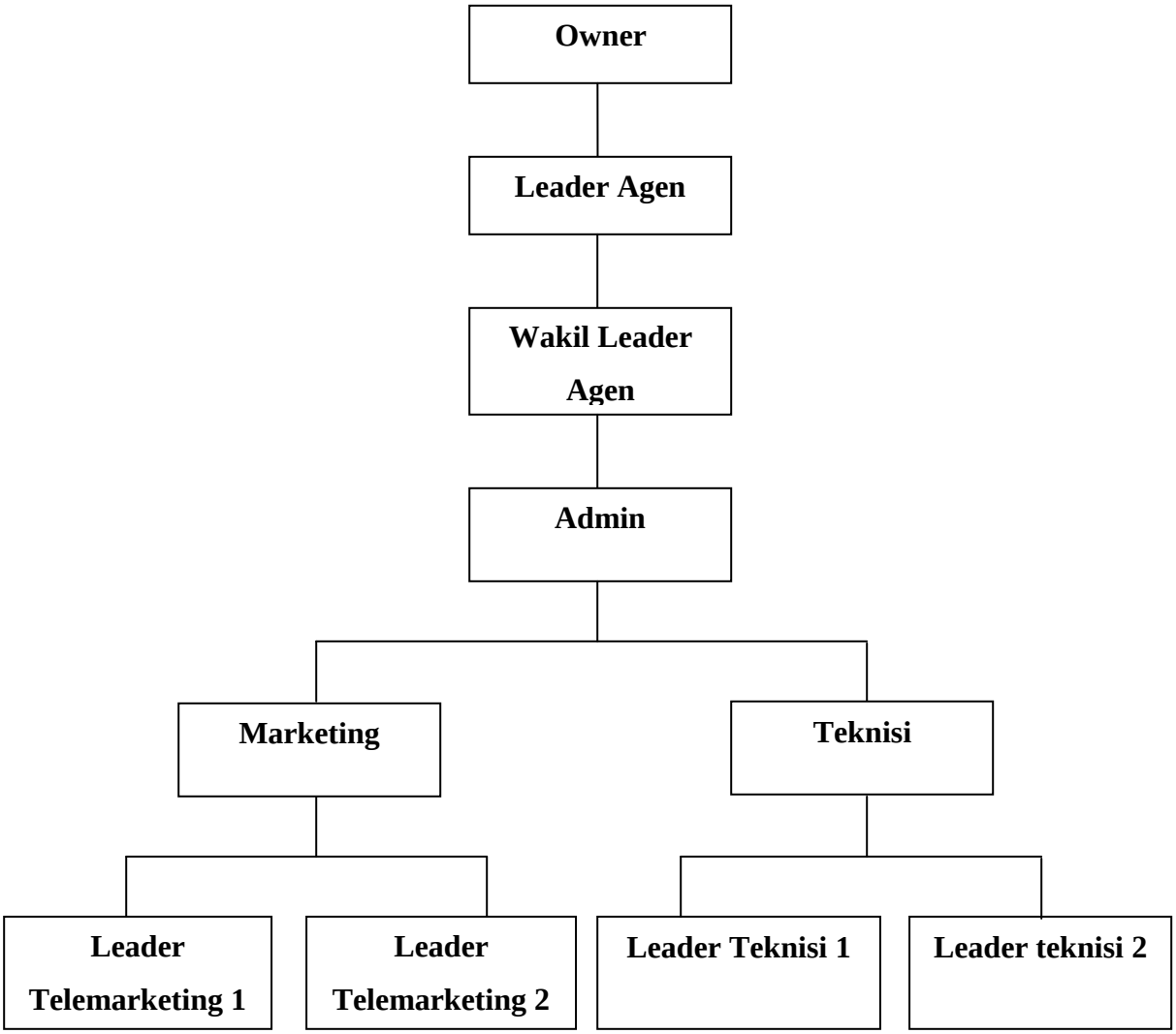
Karakteristik CV yang tidak dimiliki Badan Usaha lainnya adalah: CV didirikan minimal oleh dua orang, dimana salah satunya akan bertindak selaku Persero Aktif (persero pengurus) yang nantinya akan bergelar Direktur, sedangkan yang lain akan bertindak selaku Persero Komanditer (Persero diam). Seorang persero aktif akan bertindak melakukan segala tindakan pengurusan atas Perseroan dengan demikian, dalam hal terjadi kerugian maka Persero Aktif akan bertanggung jawab secara penuh dengan seluruh harta pribadinya untuk mengganti kerugian yang dituntut oleh pihak ketiga. Sedangkan untuk Persero Komanditer, karena dia hanya bertindak selaku *sleeping partner*, maka dia hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetorkannya ke dalam perseroan.

2.1.6 Struktur Organisasi dan *Job Description*

CV.Perkasa merupakan salah satu *agency* dari perusahaan PT.Telkom PT.Telkom sendiri merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang di pimpin oleh seorang *general manager* yang di pilih dan di tetapkan oleh *owner* (pemilik saham terbesar). Dalam struktur organisasinya, CV. Perkasa terdiri dari beberapa jabatan dimana *general manager* menjadi penentu keputusan di perusahaan dan di bawahnya terdapat kepala STO (sentra telepon otomatis) dimana kepala STO ini berkewajiban mengatur para SF (*sales force*) dan *telemarketing.* Selain itu, tugas utama kepala STO adalah menyusun laporan harian kepada *general manager*. *Applicator* bertugas untuk mengambil aplikasi atau persyaratan pendaftaran speedy dari pelanggan. Nantinya persyaratan pelanggan akan

dilimpahkan ke kantor Telkom speedy. Selanjutnya persyaratan tersebut akan di proses oleh pihak Telkom.

CV.Perkasa bergerak di bidang *marketing*. dalam hal ini CV.Perkasa menjadi salah satu mitra dari PT.Telkom dalam penjualan salah satu produk Telkom yaitu speedy. Speedy adalah salah satu produk Telkom, yang merupakan provider internet yang hanya bisa dipasang jika ada sambungan telepon.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi

2.1.7 Deskripsi Jabatan

1. *Owner*

   Owner atau pemilik perusahaan yang bertugas sebagai penyedia biaya perencanaan dan pelaksanaan proyek, selain itu juga owner bertanggung jawab penuh atas perusahaannya.

2. Leader Agen

   Bertanggung jawab terhadap kegiatan karyawan CV.PERKASA, agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada calon pembeli atau konsumen.

3. Wakil Leader Agen

   Orang kedua setelah leader agen yang menggantikan posisi leader agen jika leader agen sedang meeting atau tugas keluar kota.

4. Admin

   Bertugas sebagai bagian yang mengatur pemasukan dan pengeluaran perusahaan dan mencatat penjualan perusahaan.

5. *Leader Marketing* 1

   Bekerja sebagai leader yang memimpin dan mengawasi karyawan bagian marketing, yang meliputi daerah Turangga, Kopo, dan Tegalega.

6. *Leader Marketing* 2

   Bekerja sebagai leader yang memimpin dan mengawasi karyawan bagian marketing, yang meliputi daerah Hegarmanah, Sukajadi, Setiabudi, Cihampelas dan Pasteur.

7. Leader Teknisi 1

   Bekerja sebagai kepala teknisi yang menyangkut semua hal tentang pemasangan speedy, yang meliputi daerah Turangga, Kopo dan Tegalega

8. Leader Teknisi 2

   Bekerja sebagai kepala teknisi yang menyangkut semua hal tentang pemasangan speedy, yang meliputi daerah Hegarmanah, Sukajadi, Setiabudi, Cihampelas dan Pasteur.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang digunakan dalam pembangunan sistem aplikasi admin. Diantaranya adalah:

2.2.1 Basis Data

Basis Data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

2.2.2 ERD

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

a. Entiti

Entiti merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain (Fathansyah, 1999: 30). Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

b. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari

atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

c. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu (Abdul Kadir, 2002: 48) :

1. Satu ke satu (*One to one*)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

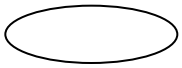
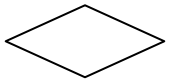
2. Satu ke banyak (*One to many*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Banyak ke banyak (*Many to many*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

Tabel 2.1. Notasi – Notasi Simbolik ERD

	Persegi panjang, ,menyatakan Himpunan Entitas.
	Elips menyatakan Atribut (Atribut yang berfungsi sebagai *key* digarisbawahi).
	Belah ketupat menyatakan Himpun Relasi.
	Garis sebagai penghubung antara Himpunan Relasi dengan Himpunana Entitas dan Himpunan Entitas dengan atributnya.

a. 1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu. b. 1 ke N untuk relasi satu-ke-banyak. c. N ke N untuk relasi banyak-ke-banyak.	Kardinalitas Relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka.

2.2.2.1.1 Varian Entitas dan Relasi

Idealnya himpunan entitas yang terlibat dalam sebuah ERD adalah himpunan entitas kuat / bebas. Himpunan entitas demikian tidak memiliki ketergantungan dengan himpunan entitas lainnya. Namun demikian, dalam pembentukan ERD kita tidak selalu dapat melibatkan himpunan entitas seperti itu. Ada kalanya kita juga melibatkan himpunan entitas yang lemah atau merupakan bagian dari himpunan entitas lainnya.

2.2.2.1.1.1 Himpunan Entitas Lemah (*Weak Entity Sets*)

Berisi entitas – entitas yang kemunculannya tergantung pada eksistensinya dalam sebuah relasi terhadap entitas lain. Himpunan entitas demikian biasanya tidak memiliki atribut yang dapat berfungsi sebagai *key*, yang dapat menjamin keunikan entitas di dalamnya.

2.2.2.1.1.2 Sub Entitas (*Subtype Entities*)

Merupakan himpunan entitas yang beranggotakan entitas – entitas yang merupakan bagian dari himpunan entitas yang lebih *superior*

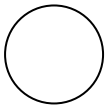
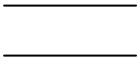
(utama). Sub Entitas ini merupakan hasil dekomposisi (spesialisasi) himpunan entitas berdasarkan pengelompokan tertentu.

2.2.3 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Tabel 2.2. KOMPONEN *DATA FLOW DIAGRAM*

KOMPONEN	KETERANGAN
	Entitas Luar
	Proses
	Data Store
	Alur Data

Komponen Terminator / Entitas Luar

Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (*external entity*).

Komponen terminator ini perlu diberi nama sesuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya, dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya Admin.

Komponen Proses

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan obyek.

Komponen *Data Store*

Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak, misalnya Mahasiswa.

Data store ini biasanya berkaitan dengan penyimpanan-penyimpanan, seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya file disket, file harddisk, file pita magnetik. *Data store* juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, file, folder, dan agenda.

Suatu *Data Store* dihubungkan dengan alur data hanya pada komponen proses, tidak dengan komponen DFD lainnya. Alur data yang menghubungkan *Data Store* dengan suatu proses mempunyai pengertian sebagai berikut :

a. Alur data dari Data Store yang berarti sebagai pembacaan atau pengaksesan satu paket tunggal data, lebih dari satu paket data, sebagian

dari satu paket tunggal data, atau sebagian dari lebih dari satu paket data untuk suatu proses

b. Alur data ke *Data Store* yang berarti sebagai peng-*update*-an data, seperti menambah satu paket data baru atau lebih, menghapus satu paket atau lebih, atau mengubah/memodifikasi satu paket data atau lebih .

Komponen *Data Flow* / Alur Data

Suatu *data flow* / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Alur data perlu diberi nama sesuai dengan data/informasi yang dimaksud, biasanya pemberian nama pada alur data dilakukan dengan menggunakan kata benda.

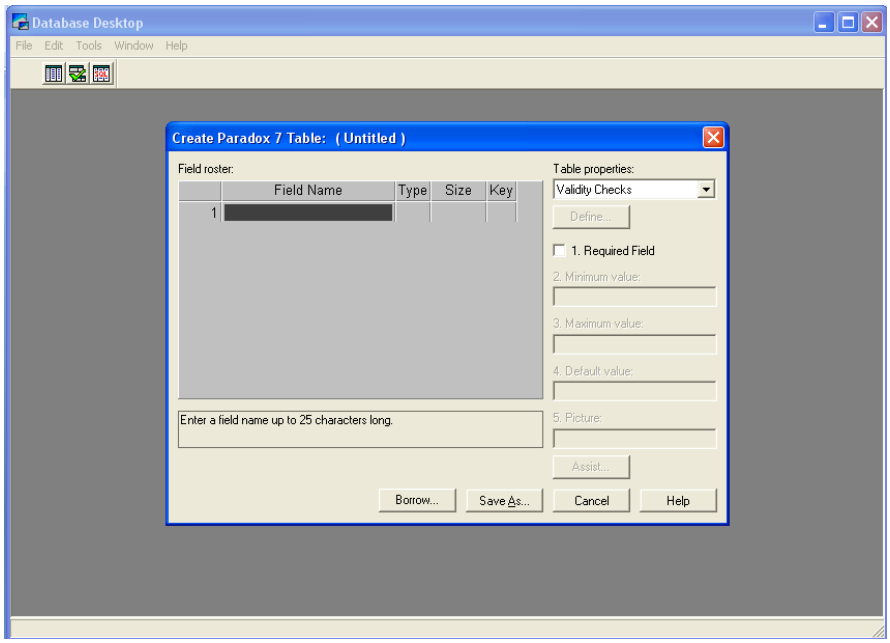
2.2.4 Query

Query adalah permintaan yang diberikan oleh user untuk mengambil informasi yang tersimpan dalam database.

2.2.5 Database Desktop

Database desktop adalah suatu utility yang disediakan untuk membuat tabel baru, membuat index, merubah struktur tabel yang telah dibuat biasa

juga disebut resutruktur. Berikut tampilan dari *Database Desktop*:



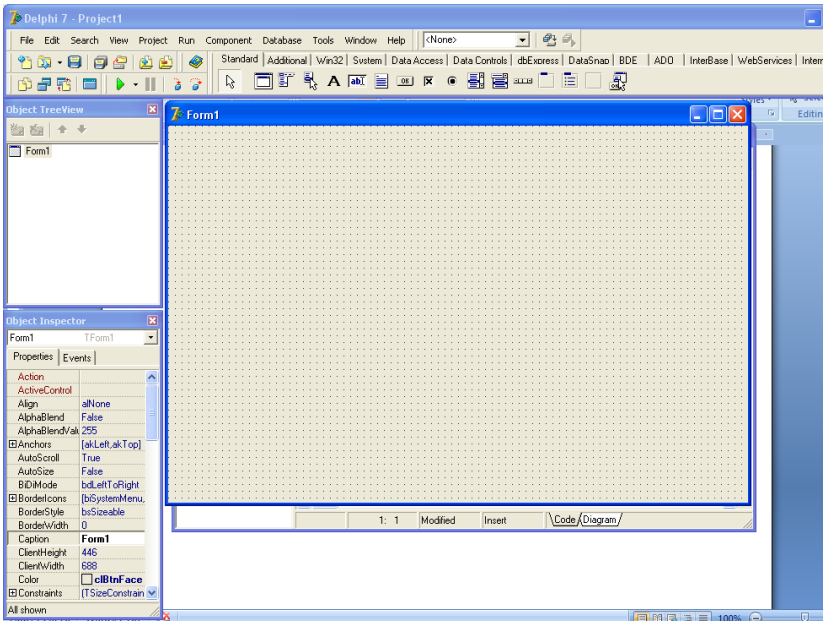
Gambar 2.3. Tampilan *Database Desktop*

2.2.6 Borland Delphi 7

Borland Delphi 7.0 merupakan bahasa pemrograman berbasis windows. Borland Delphi 7.0 merupakan pilihan bagi sebagian programmer untuk membuat aplikasi, hai ini disebabkan kelebihan yang ada pada Borland Delphi 7.0 tersebut. Selain itu juga Delphi menggunakan bahasa pascal. Berikut ini sebagian kecil dari banyak kelebihan Borland Delphi 7.0 diantaranya :

a. Berbasiskan OOP (*Object Oriented Programming*). Setiap bagian yang ada pada program dipandang sebagai suatu object yang mempunyai sifat-sifat yang dapat diubah dan diatur.
b. IDE yang berkualitas. Delphi memiliki lingkungan pengembangan yang lengkap. Terdapat menu-menu yang memudahkan untuk mengatur proyek pengembangan software.
c. Delphi bersifat multi-purpose, dapat digunakan untuk berbagai keputusan pengembangan aplikasi mulai perhitungan sederhana

sampai aplikasi multimedia bahkan yang terkoneksi ke internet. Tetapi harus dipahami bahwa kehebatan Delphi paling utama adalah cara termudah untuk mengakses Database menggunakan komponen-komponen yang disediakan.



Gambar 2.4. Tampilan Aplikasi Delphi7